

ABSTRAK

Anindyta Laila Amalia. 2022. *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Program Sekolah Penggerak pada Mata Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing: (1) Dr. Yantoro, M.Pd., (2) Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Sekolah Penggerak, Mata Pelajaran Matematika

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan langkah-langkah, implementasi, dan hambatan dalam implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika di SDN 47/IV Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

Kualitatif fenomenologi menjadi jenis pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menemukan hal-hal, yakni pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika sudah dilakukan dengan hakikatnya, baik dari penerapan langkah-langkahnya sampai pada implementasinya. Sedangkan, hambatan yang dialami guru ketika menajalankan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika ialah dari sisi waktu yang terbatas.

Peneliti dapat menarik kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran matematika berakar pada pemetaan kebutuhan belajar matematika siswa. Pemetaan kebutuhan belajar siswa ini didapat melalui survei awal, pretes atau dikenal dengan istilah asesmen diagnostik. Selanjutnya, guru merancang pembelajaran matematika sesuai hasil pemetaan. Guru juga melakukan evaluasi dan refleksi. Namun, mendiferensiasi pembelajaran bukan berarti guru membuat materi yang berbeda-beda per satu siswa; mengajar dengan cara yang berbeda per satu siswa; apalagi membuat paket soal evaluasi yang berbeda-beda per satu siswa. Variasi atau diferensiasi ini memerlukan lebih banyak waktu untuk melakukannya dan waktu inilah yang sering menjadi hambatan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, khususnya pada mata pelajaran matematika.